

PENGARUH PERSEPSI OWNER, PENGETAHUAN AKUNTANSI, IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA UMKM DI SIDOARJO (STUDI KASUS UMKM DI DESA KRAMAT JEGU)

Oleh:

Muhammad Rafif Haryanda Putra Anugra

Dina Dwi Oktavia Rini

Progam Studi Akuntansi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Mei, 2023

Pendahuluan

Indonesia negara yang kondisinya termasuk negara berkembang. Salah satu bukti keberhasilan pembangunan ekonomi negara adalah pengentasan kemiskinan. Semua negara pasti mengalami masalah kemiskinan, termasuk Indonesia. Strategi pemerintah untuk mengentaskan kemiskinan di Indonesia adalah dengan memberdayakan UMKM. Berdasarkan data dari Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah pada tahun 2022 UMKM di Indonesia sangat baik tercatat mencapai 8,71 juta unit usaha. Melihat dari provinsi, Jawa Barat menempati urutan pertama mencapai 1,49 juta unit usaha, sementara Jawa Timur mencapai angka 1,15 juta unit usaha. UMKM di Indonesia mendapat perhatian serius oleh pemerintah karena bisa dipercaya menstabilkan ekonomi nasional untuk menghadapi ancaman resesi dan bisa menambah semangat pelaku usaha untuk terus berkembang. Kementerian Keuangan menyampaikan bahwa UMKM menyumbang 90% dari kegiatan bisnis dan 50% membuka lapangan pekerjaan sehingga mampu menjadi penyelamat Indonesia untuk menghadapi ancaman resesi

Pendahuluan

Persepsi pemilik atau owner adalah proses yang dilalui oleh individu atau kelompok pedagang dalam menginterpretasikan rangsangan dan tanggapan yang mereka terima untuk memahami lingkungan perdagangan. Persepsi owner dipengaruhi oleh kesadaran, pemikiran, bahasa sehingga persepsi bukan gambaran yang akurat. Pandangan pemilik usaha adalah mengelola terlebih dahulu sistem informasi akuntansi. Akuntansi didefinisikan sebagai suatu pencatatan, penjelasan, pengikhtisaran transaksi dan kejadian keuangan secara efisien, serta interpretasi dan hasil dari proses tersebut

Persepsi Owner

Pengetahuan Akuntansi

Pengetahuan akuntansi adalah pengertian yang jelas tentang apa yang dianggap fakta, kebenaran atau informasi tentang proses pencatatan, pengklasifikasian dan pengikhtisaran peristiwa keuangan dalam bentuk yang teratur dan logis dengan tujuan menghasilkan informasi keuangan yang diperlukan untuk pengambilan keputusan. Data akuntansi yang berkaitan dengan usaha kecil dan menengah menawarkan banyak keuntungan saat menggunakan data akuntansi. Pengetahuan akuntansi yang buruk menyebabkan kegagalan manajemen bisnis, sehingga sangat sulit bagi pengusaha untuk menentukan praktik mana yang harus diikuti

Pendahuluan

Implementasi sistem informasi akuntansi menjadi tolak ukur pengambilan keputusan. Informasi yang relevan harus digunakan secara lengkap, tepat waktu dan bebas dari kesalahan. Jika ingin menjalankan bisnis harus memiliki pengetahuan yang baik tentang sistem informasi akuntansi karena pelaporan keuangan sangat penting untuk menjalankan bisnis dan untuk mengetahui apakah bisnis kondisi membaik. Sistem informasi akuntansi adalah suatu sistem yang mengumpulkan, mencatat, menyimpan dan mengolah informasi sehingga menghasilkan informasi bagi para pengambil keputusan

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi

Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Kinerja keuangan adalah prestasi yang dicapai oleh pengurus perusahaan/organisasi dalam memenuhi kewajibannya pengelolaan kekayaan organisasi secara efektif selama periode tertentu. Suatu kinerja keuangan dapat diakui sebagai hasil dari aktifitas yang dilakukan dalam sumber keuangan juga dapat diketahui melalui analisis laporan keuangan juga ratio keuangan. Dalam menggambarkan data keuangan dibutuhkan suatu konsep atau aspek untuk menganalisis suatu kinerja keuangan.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

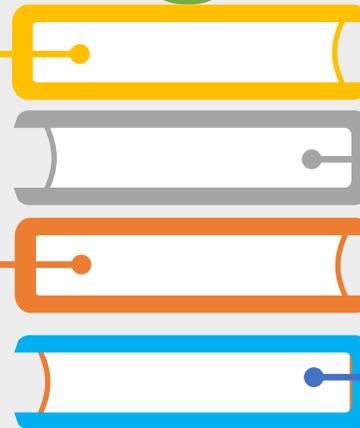


1. Apakah Persepsi Owner Berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM ?
2. Apakah Pengetahuan Akuntansi Berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM ?
3. Apakah Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM ?

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif

Teknik pengumpulan data menggunakan data primer dengan penyebaran kuisisioner



Metode analisis data menggunakan pengujian statistic deskriptif dengan pengujian uji validitas dan uji realibilitas serta analisis regresi linier berganda, uji t dan uji determinasi untuk menguji hipotesis. Teknik analisis data menggunakan SPSS V26.

Skala pengukuran menggunakan skala likert 5 point

Populasi dalam penelitian ini adalah pemilik usaha yang ada di Desa Kramat Jegu dengan jumlah populasi 200 orang. Sedangkan sampel dalam penelitian ini berjumlah 50 orang. Pengambilan sampel ini di ambil berdasarkan karakteristik yang sudah ditentukan oleh peneliti yaitu pemilik usaha dengan usia produktif 25 – 50 tahun, Pendidikan SMA/ S1, UMKM dengan lama usaha < 10 tahun, dan pemilik usaha yang membuat laporan keuangan.

Hasil

KARAKTERISTIK RESPONDEN

Kriteria	Frekuensi (orang)	Presentase (%)
Usia		
26-30	13	26%
31-35	5	10%
36-40	10	20%
41-45	10	20%
46-50	12	24%
Pendidikan		
SMA	16	32%
S1	34	68%
Lama Usaha		
1-5	45	90%
6-10	5	10%
Laporan Keuangan		
Membuat Laporan Keuangan	50	100%

Hasil

ANALISIS STATISTIK DESKRIPTIF

Tabel 3
Uji Statistik Deskriptif

		TotX1	TotX2	TotX3	TotY1
N	Valid	50	50	50	50
	Missing	0	0	0	0
Mean		18.10	21.98	15.14	12.28
Std. Deviation		3.553	4.288	2.611	1.863
Minimum		10	13	10	8
Maximum		25	30	20	15

Hasil

Uji Validitas Persepsi Owner (X1)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,632	0,278	Valid
2	0,687	0,278	Valid
3	0,619	0,278	Valid
4	0,675	0,278	Valid
5	0,642	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

UJI VALIDITAS PENGETAHUAN AKUNTANSI (X2)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,670	0,278	Valid
2	0,661	0,278	Valid
3	0,646	0,278	Valid
4	0,739	0,278	Valid
5	0,729	0,278	Valid
6	0,657	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

UJI VALIDITAS IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI (X3)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,688	0,278	Valid
2	0,669	0,278	Valid
3	0,682	0,278	Valid
4	0,690	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

UJI VALIDITAS UPAYA PENILAIAN KINERJA UMKM (Y)

Item Pertanyaan	r Hitung	r Tabel	Keterangan
1	0,746	0,278	Valid
2	0,759	0,278	Valid
3	0,777	0,278	Valid

Keterangan : Jika r-hitung > r-tabel maka variabel tersebut dikatakan Valid

Hasil

Uji Reliabilitas

Variabel	Cronchbach Alpha	Keterangan
Persepsi Owner (X1)	0,656	Reliabel
Pengetahuan Akuntansi (X2)	0,772	Reliabel
Implementrasi Sistem Informasi Akuntansi (X3)	0,614	Reliabel
Upaya Penilaian Kinerja Keuangan UMKM (Y)	0,634	Reliabel

Keterangan : Apabila Cronbach's Alpha > 0,60 dapat dikatakan Reliabel

Hasil

ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients ^a		Unstandardized Coefficients	
		B	Std. Error
Model 1	(Constant)	3.356	1.745
	X1	.128	.056
	X2	.115	.049
	X3	.278	.067

a. Dependent Variable: Y

$$\begin{aligned} Y &= \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \\ &= 3.356 + 0,128 (X_1) + 0,115 (X_2) + 0,278 (X_3) + \varepsilon \end{aligned}$$

Hasil

Uji t (Parsial)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.356	1.745		1.923	.061
	X1	.128	.056	.267	2.311	.025
	X2	.115	.049	.271	2.339	.024
	X3	.278	.067	.479	4.145	.000

a. Dependent Variable: Y

**Keterangan : Jika nilai t-hitung > t-tabel maka hipotesis tersebut diterima
t-tabel dalam penelitian ini sebesar 2,012**

Hasil

Uji Koefisien Determinasi

Tabel 11
Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.623 ^a	.388	.348	1.336	.388	9.718	3	46	.000	1.914

a. Predictors: (Constant), X3, X1, X2

b. Dependent Variable: Y

Pembahasan

Pengaruh Persepsi Owner Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Berdasarkan dari hasil uji yang telah dilakukan bahwa hipotesis pertama diterima, yang berarti bahwa terdapat pengaruh persepsi owner terhadap upaya penilaian kinerja UMKM. Dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yakni $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ yakni $2.311 > 2.012$ serta skor sig dalam variabel persepsi owner $< 5\%$. Hasil riset tersebut tidak selaras dengan hasil riset yang dilakukan (N. A. Lestari) dan (C. W. Meylani and Ismunawan), yang menjelaskan bahwa variabel persepsi owner tidak berpengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Maka hasil penelitian ini menegaskan bahwa di desa Kramat Jegu terdapat penyebaran atau pemahaman kepada pemilik usaha tentang akuntansi dan persepsi owner ini akan terus berpengaruh terhadap sikap dan perilaku owner sehari-hari dalam menjalankan bisnis atau usahanya

Pengaruh Pengatahuan Akuntansi Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Berdasarkan Hasil uji diatas dapat dilihat bahwa hipotesis kedua diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh pengetahuan akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja UMKM. Dapat dibuktikan dari hasil uji t (parsial) bahwa pada variable ini diperoleh $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ yaitu $2.339 > 2.012$ dengan skor sig $< 5\%$ sehingga hasil riset ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh (N. A. Lestari) dan (C. W. Meylani and Ismunawan), yang menjelaskan bahwa pengetahuan akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Maka hasil dari penelitian ini menegaskan bahwa pengetahuan akuntansi umkm di desa Kramat Jegu ini mayoritas sudah memahami akuntansi untuk pencatatan laporan keuangan seperti jurnal, neraca, labarugi, dll.

Pembahasan

Pengaruh Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM

Dapat dilihat berdasarkan hasil uji yang telah dilakukan bahwa hipotesis ketiga pada penelitian ini diterima yang berarti bahwa terdapat pengaruh implementasi sistem informasi akuntansi terhadap upaya penilaian kinerja umkm. Dapat dibuktikan dengan hasil uji t (parsial) bahwa pada variabel ini $t\text{-hitung} > t\text{-table}$ yakni $4.145 > 2.012$ dengan skor sig $< 5\%$. Hasil riset ini sejalan dengan hasil riset yang dilakukan oleh (N. A. Lestari) dan (C. W. Meylani and Ismunawan), yang menjelaskan bahwa variabel implementasi sistem informasi akuntansi berpengaruh secara langsung terhadap kinerja UMKM di BTC Solo. Maka hasil penelitian ini menjelaskan bahwa UMKM di desa Kramat Jegu mayoritas mengimplementasi sistem informasi akuntansi meskipun masih sederhana yaitu dengan menggunakan excel.

Kesimpulan

Persepsi Owner berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM.

Artinya UMKM di desa kramat jegu terdapat penyebaran informasi mengenai akuntansi terhadap para pemilik usaha seperti mengelola usaha supaya laba meningkat, profitabilitas meningkat sehingga terealisasi kepada para pemilik usaha dalam mengatur usaha nya untuk meningkatkan kinerja keuangan usahanya.

Pengetahuan Akuntansi berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM.

Artinya mayoritas pemilik usaha di desa kramat jegu mengetahui tentang akuntansi dalam menyusun laporan keuangan seperti membuat jurnal, neraca, laba rugi yang baik untuk meningkatkan kinerja keuangan usaha.

Implementasi Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Upaya Penilaian Kinerja UMKM.

Artinya di desa kramat jegu sebagian sudah menerapkan sistem informasi akuntansi meskipun dalam menyusun laporan keuangan masih menggunakan cara yang simple atau sederhana hanya berbasis excel.

Saran

Kepada pemilik usaha, peneliti memberi saran untuk meningkatkan pengetahuan akuntansi dalam menjalankan bisnisnya. Jika pengetahuan akuntansi meningkat otomatis sikap dan perilaku persepsi owner atau pemilik usaha dalam menjalankan usahanya berdasarkan akuntansi, sehingga kinerja keuangan UMKM semakin membaik dan sesuai standar yang berlaku. Pemilik usaha juga disarankan untuk meningkatkan implementasi sistem informasi akuntansi untuk mempermudah dalam meningkatkan kinerja keuangan usaha sehingga laba usaha, omset penjualan juga meningkat laporan keuangan juga tercatat dengan baik.

Penelitian ini memiliki keterbatasan dalam penyebaran kuisisioner sehingga peneliti selanjutnya diharapkan melakukan pendataan lebih komprehensif, sehingga perilaku pelaku UMKM dapat lebih dipahami dan berkontribusi pada pembahasan yang lebih luas.

